

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengembangan diperoleh 8 soal HOTS model PISA yang valid dan dapat digunakan untuk mengetahui HOTS siswa. Kriteria valid dalam penelitian ini adalah valid secara kualitatif telah divalidasi oleh pakar dan dinyatakan valid dari segi isi, konten dan konstruk. Valid secara kuantitatif melalui analisis validasi butir soal berdasarkan pengujian dengan SPSS. Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan SPSS menunjukkan klasifikasi koefisien reliabilitas sebesar 0,71 (memiliki reliabilitas tinggi). Kriteria praktis pada penelitian ini apabila materi dari soal yang dikembangkan sesuai dengan urutan materi yang dipelajari siswa, konteks yang diberikan terkait dengan konteks sehari-hari, tidak asing dan mudah ditemui, serta kalimat yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami, mudah dibaca dan tidak menimbulkan

penafsiran beragam. Serta memenuhi aspek praktis menurut Akker (dalam Wardani, 2017).

2. HOTS siswa yang dilihat dari *field test* menunjukkan 5% HOTS siswa sedang, 95% siswa rendah. Rendahnya tingkat HOTS siswa disebabkan: kondisi waktu yang tidak efektif, guru-guru jarang melakukan atau memberikan latihan soal HOTS model PISA, adanya kecemasan belajar matematika siswa karena test dilakukan ketika pulang sekolah. Meskipun hasil tes menunjukkan HOTS siswa rendah namun melalui hasil wawancara setelah pengujian dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa siswa tertarik dengan soal HOTS model PISA ini karena permasalahan yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan manfaat kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran:

1. Bagi siswa, soal HOTS model PISA yang telah dikembangkan pada penelitian ini hendaknya dapat menambah pembendaharaan perangkat soal pada pembelajaran. Sehingga siswa terbiasa mengerjakan soal-soal non-rutin ataupun soal cerita dengan tingkat pemecahan masalah yang sederhana hingga tinggi.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran di sekolah sebaiknya siswa diberikan soal-soal tipe PISA agar dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, dengan adanya soal *HOTS* model PISA

yang telah dikembangkan, dapat menambah pembendaharaan guru dalam memberikan soal-soal kepada siswa.

3. Bagi peneliti, supaya melakukan penelitian pada saat jam efektif sekolah. Mengamati peserta didik ketika menjawab soal secara menyeluruh. Selain itu, peneliti supaya membawa setidaknya 2 orang teman ketika melakukan penelitian lapangan, agar kondisi siswa uji coba lebih kondusif dan tenang, dan juga penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian sejenis baik dalam mengembangkan soal untuk meningkatkan kemampuan HOTS siswa, maupun menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut.